

Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Tentang Pemanfaatan Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Bernadus Juk^{1*}, Fransiskus Recha Shaw¹, Anwar Alaydrus¹, Muh. Fichriyadi Hastira²

¹Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Mulawarman

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Mulawarman

*Korespondensi Email: bernadusjuk@gmail.com

Abstrak

Partisipasi masyarakat memainkan peran penting dalam menciptakan kebijakan publik yang berorientasi pada kepentingan bersama, serta dalam mendorong kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini difokuskan untuk mengeksplorasi berbagai bentuk partisipasi masyarakat yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam di Kabupaten Mahakam Ulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana peran partisipasi masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kebijakan publik dan administrasi dalam pengelolaan sumber daya alam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi cara-cara efektif dalam mengintegrasikan aspirasi dan kepentingan masyarakat setempat ke dalam proses pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk fokus pada individu-individu atau kelompok yang memiliki pengalaman dan pengetahuan relevan terkait dengan topik ini. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan seperti budidaya pertanian padi, perkebunan kakao, dan kelapa sawit telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam juga membantu meningkatkan produktivitas dan ketersediaan pangan lokal, yang pada akhirnya memperkuat ketahanan pangan daerah. Temuan ini menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan implementasi kebijakan publik, serta perlunya mengintegrasikan aspirasi masyarakat untuk mencapai hasil yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Mahakam Ulu, Partisipasi Masyarakat, Sumber Daya Alam

Abstract

Community participation plays a crucial role in shaping public policies that are oriented towards the common good, as well as in promoting more inclusive and sustainable policies. This research focuses on exploring various forms of community participation involved in the decision-making process related to the management and utilization of natural resources in Mahakam Ulu Regency. The aim of this study is to understand how community participation can enhance the effectiveness of public policy and administration in natural resource management. Additionally, this research seeks to identify effective ways to integrate the aspirations and interests of local communities into

the decision-making process. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The research subjects were selected using purposive sampling, allowing the researcher to focus on individuals or groups with relevant experience and knowledge related to this topic. Data collection techniques include in-depth interviews, field observations, and document analysis. The results of the study reveal that active community participation in activities such as rice farming, cocoa plantations, and oil palm plantations has significantly contributed to local economic empowerment. Moreover, community involvement in natural resource management has also helped to increase productivity and the availability of local food, which ultimately strengthens regional food security. These findings highlight the importance of community participation in public policy planning and implementation, as well as the need to integrate community aspirations to achieve more inclusive and sustainable outcomes.

Keywords: Mahakam Ulu, Community Participation, Natural Resources

Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan negara terdapat sumber daya alam yang sangat melimpah karena memiliki banyak kepulauan, salah satunya pada pulau Kalimantan Timur Kabupaten Mahakam Ulu memiliki kekayaan sumber daya alam yang jika dikelola dengan baik memberikan manfaat jangka panjang bagi pembangunan daerah serta memberikan kesenjangan bagi masyarakat setempat (Irawan et al., 2021). Pengelolaannya merupakan aspek penting dalam pembangunan daerah tersebut. Letak geografis Kabupaten Mahakam Ulu yang terletak di kawasan perbatasan Utara Kalimantan dengan adanya tutupan lahan hutan yang sebagian lahan merupakan kawasan hutan (Kurniati & Priyanta, 2017), sehingga Mahakam Ulu dapat perlu mendefinisikan sebagai kegiatan ekonomi untuk mendukung upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat (Aziz et al., n.d.). Kabupaten Mahakam Ulu, dengan potensi sumber daya alamnya yang melimpah, juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengelolaannya. Mulai dari masalah eksploitasi berlebihan, degradasi lingkungan, hingga konflik kepentingan antara pemerintah, industri, dan masyarakat lokal. Dalam konteks ini, keterlibatan masyarakat menjadi esensial untuk mengembangkan kebijakan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berfokus pada kepentingan bersama. (Firman & Rahmawati, 2023).

Masyarakat adalah pemangku kepentingan langsung akan merasakan dampak dari manfaat dan pengelolaan dari kebijakan yang diambil karena dengan adanya peran partisipasi masyarakat membuat suatu konsep yang menekankan peran serta aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan kedepannya (Agus Purbathin Hadi, 2010). Dengan adanya potensi sumber daya alam yang melimpah, tentu terdapat tantangan dan dihadapkan berbagai permasalahan dalam pengelolaannya, seperti konflik dalam kepentingan antar industri, pemerintah, masyarakat setempat serta masalah degradasi lingkungan dan masalah eksploitasi berlebihan (Saparjan Mursi et al., 2023). Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan sangatlah penting (Alzamil & Vasarhelyi, 2019).

Partisipasi masyarakat melahirkan sebuah konsep yang menekankan pentingnya berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan proses pengambilan keputusan yang

mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan (Heny et al., n.d.). Masyarakat lokal memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kondisi, kebutuhan, dan tantangan lingkungan mereka. Dimasukkannya mereka akan membuat tindakan yang diambil lebih tepat dan disesuaikan dengan kondisi lokal (Zunaidi, 2024). Hal ini memastikan bahwa solusi yang diterapkan benar-benar efektif dan layak. Ketika warga negara dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, kebijakan yang dihasilkan akan lebih mempunyai legitimasi di mata mereka (Tachan, 2006). Keterlibatan ini menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap kebijakan yang dihasilkan, yang pada gilirannya memperkuat komitmen untuk menerapkan dan mempertahankan kebijakan tersebut. Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat mengurangi potensi konflik yang timbul akibat ketidaksepakatan mengenai kebijakan dan pengelolaan sumber daya (Sulistyaningsih, n.d.).

Melalui dialog dan kerja sama, berbagai pihak dapat mencapai pemahaman dan kesepakatan bersama, sehingga mengurangi kemungkinan konflik di masa depan. Masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan sumber daya alam cenderung mempunyai kepentingan jangka panjang dalam menjaga kelestarian lingkungan. Mereka lebih mungkin menerapkan dan mematuhi praktik pengelolaan berkelanjutan karena mereka memahami dampaknya langsung terhadap penghidupan mereka. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan membantu memastikan bahwa manfaat pengelolaan sumber daya alam dibagi secara adil. Hal ini membantu mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat, terutama kelompok paling rentan. Masyarakat memiliki pengetahuan tradisional yang berharga tentang ekosistem dan praktik pengelolaan terbaik. Pengetahuan ini jika dipadukan dengan ilmu pengetahuan modern akan memberikan solusi yang lebih komprehensif dan efektif dalam mengatasi permasalahan lingkungan (Tati Wulandari, 2023).

Peran partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam kebijakan yang berorientasi pada kepentingan bersama serta menciptakan kebijakan yang lebih inklusif serta berkelanjutan (Muhammad et al., n.d.). Peneliti memfokuskan pada penelitian ini sebagaimana bentuk-bentuk peran partisipasi masyarakat yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang mengikutsertakan dalam administrasi publik untuk pengelolaan dan pemanfaatannya pada sumberdaya alam yang berada di Kabupaten Mahakam Ulu, peneliti disini menggunakan teori sebagai bahan acuan berbentuk partisipasi menurut (Cohen, 1980) mengatakan bahwa partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam implementasi, partisipasi dalam manfaat, dan partisipasi dalam evaluasi. Peran partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik sangat penting dalam mengembangkan kebijakan yang sejalan dengan kebaikan bersama dan menjamin inklusivitas dan keberlanjutan (Hill et al., 2013).

Kebijakan yang berfokus pada kebaikan bersama mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas yaitu partisipasi masyarakat memastikan bahwa kebijakan mencerminkan kebutuhan dan prioritas masyarakat lokal dapat direfleksikan dengan lebih akurat (Annisa Fitriani et al., 2024). Ketika warga negara berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, permasalahan yang paling mendesak dapat diatasi, sehingga kebijakan yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan berguna. Pengambilan keputusan secara demokratis, partisipasi masyarakat membuat proses pengambilan keputusan

menjadi lebih demokratis. Semua kelompok, termasuk kelompok yang seringkali terpinggirkan, mempunyai kesempatan untuk menyampaikan pandangannya, memastikan kepentingan semua pihak diperhatikan dan tidak ada kelompok yang merasa diabaikan.

Pedoman Inklusif Keterlibatan Beragam Pemangku Kepentingan, Keterlibatan masyarakat menciptakan sebuah platform di mana semua pemangku kepentingan, termasuk individu dari berbagai latar belakang, kelompok rentan, dan minoritas, dapat berkontribusi, kebijakan tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi sebagian orang tetapi juga memenuhi kebutuhan semua sektor masyarakat. Dengan memastikan partisipasi beragam kelompok masyarakat, kebijakan yang dihasilkan dapat mengatasi kesenjangan akses terhadap sumber daya dan peluang. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih adil di mana semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari kebijakan. Masyarakat mempunyai pengetahuan dan pengalaman luas mengenai lingkungan hidup. Partisipasi akan membantu mengembangkan kebijakan yang lebih efektif untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Praktik tradisional yang berkelanjutan dan pengetahuan lokal dapat dikombinasikan dengan ilmu.

Hal ini penting untuk keberlanjutan kebijakan, karena dukungan masyarakat adalah kunci keberhasilan implementasi dan pemeliharaan kebijakan. Masyarakat yang berpartisipasi cenderung lebih bertanggung jawab dalam melindungi sumber daya alamnya agar tetap lestari untuk generasi mendatang.

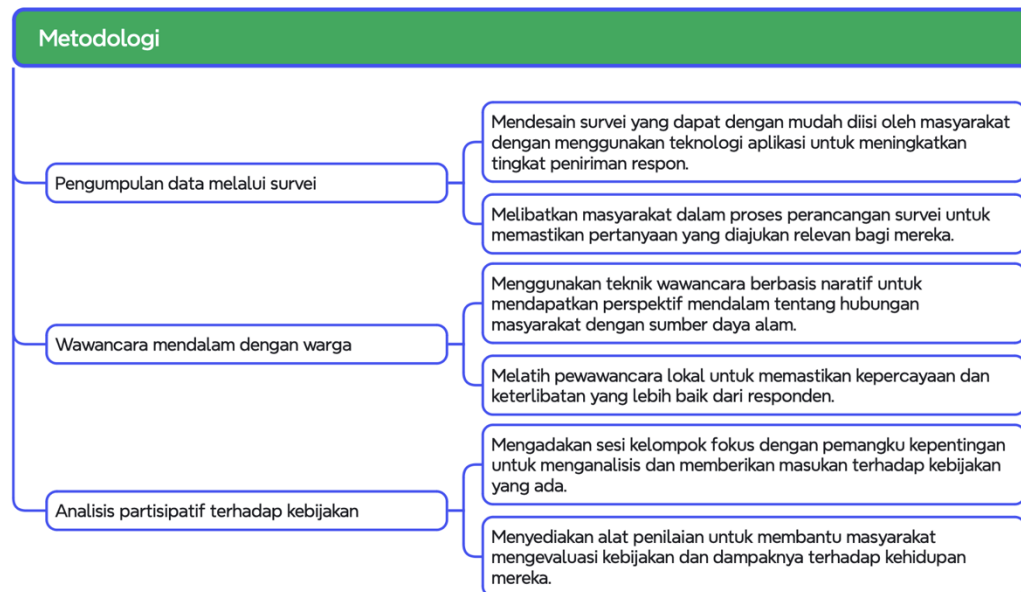
Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dipahami secara lebih mendalam bagaimana peran partisipasi masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kebijakan dan administrasi publik dalam pemanfaatan serta pengelolaan sumber daya alam, serta bagaimana aspirasi dan kepentingan masyarakat setempat dapat diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan. Kabupaten Mahakam Ulu, sebagai wilayah yang kaya akan sumber daya alam menghadirkan tantangan besar dalam memastikan kebijakan yang adil dan inklusif. Mengingat pentingnya peran masyarakat dalam proses ini, penelitian ini berjudul **"Peran Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Kabupaten Mahakam Ulu"** bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut sejauh mana partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi keputusan yang diambil, serta bagaimana aspirasi lokal dapat diakomodasi secara efektif, guna menjaga keseimbangan antara eksploitasi sumber daya, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Metode

Pendahuluan terdiri dari latar belakang umum, state of the art sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan masalah penelitian atau hipotesis (Sastypratiwi et al., n.d.). Pada bagian akhir, pendahuluan harus menyebutkan tujuan dari review artikel. Tinjauan pustaka tidak diperbolehkan dalam format artikel ilmiah, sehingga diganti dengan state of the art untuk membuktikan kebaruan artikel.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Idris et al., 2023) untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat di Kabupaten

Mahakam Ulu. Fokus penelitian ini mengacu pada teori partisipasi menurut (Cohen, 1980), yang mencakup partisipasi dalam pengambilan keputusan, implementasi, manfaat, dan evaluasi. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik Purposive Sampling (Lenaini & Artikel, 2021), yang memungkinkan peneliti untuk memilih individu atau kelompok yang dianggap paling relevan dengan topik penelitian. Adapun Gambaran alur metode penelitian sebagai berikut :



Gambar. 1 Alur Metedologi Penelitian Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Tentang Pemanfaatan Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Kabupaten Mahakam Ulu
Sumber : Olahan Data Peneliti, 2024

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi yang terkait dengan kebijakan pengelolaan sumber daya alam. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh (Miles & Huberman, 2012), yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola partisipasi yang signifikan dan memahami bagaimana partisipasi masyarakat dapat meningkatkan efektivitas kebijakan pengelolaan sumber daya alam di Kabupaten Mahakam Ulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi pengelolaan sumber daya alam yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Hasil dan Diskusi

Mahakam Ulu merupakan daerah yang resmi dibangun pada tahun 2013 ditetapkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2013 tentang pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai bagian dari amanat reformasi tuntutan masyarakat desentralisasi yang diamanatkan undang-undang otonomi daerah

dengan tujuan utama mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dan merealisasikan amanat keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dengan memiliki lima kecamatan yaitu Laham, Long Apari, Long Bagun, Long Hubung dan Long Pahangai. Perlahan wilayahnya perlu fokus pada pembangunan serta pengelolaan sumberdaya alam yang dilakukan selama ini untuk pemerataan di semua lini sektor. Wilayah Mahakam Ulu didominasi kawasan pegunungan atau perbukitan dengan kemiringan 8 derajat hingga 50 derajat hampir 86% luas wilayah Mahakam Ulu didominasi tutupan hutan dengan vegetasi alami yang berfungsi menjaga keberlangsungan flora dan fauna dengan ciri khas Kalimantan termasuk sebagai area tangkapan air bagi Sungai Mahakam yang membelah Kalimantan Timur. Berikut adalah tabel terkait jenis keberlangsungan flora dan fauna yang memiliki ciri khas Kalimantan, terutama di area tangkapan air bagi Sungai Mahakam yang membelah Kalimantan Timur :

Tabel 1. Jenis-jenis Flora dan Fauna yang menjadi ciri khas Kalimantan Timur

No.	Jenis	Nama Spesies	Ciri Khas	Keberlangsungan	Area Penyebaran
1.	Flora	Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>)	Pohon kayu besi dengan batang besar, tahan terhadap pembusukan dan serangan serangga. Kayu ini sangat kuat dan awet.	Rentan	Hutan hujan tropis Kalimantan, termasuk daerah tangkapan air Sungai Mahakam
2.	Flora	Meranti (<i>Shorea spp.</i>)	Pohon kayu keras dengan daun hijau lebat dan batang lurus tinggi. Digunakan dalam industri kayu.	Terancam	Hutan dataran rendah Kalimantan Timur, termasuk di sekitar Sungai Mahakam
3.	Flora	Anggrek Hitam (<i>Coelogyne pandurata</i>)	Anggrek dengan bunga berwarna hijau dan bibir hitam, sangat langka dan dilindungi.	Sangat Terancam	Kawasan hutan pegunungan dan pinggir sungai di Kalimantan Timur
4.	Fauna	Orangutan (<i>Pongo</i>)	Primata besar dengan rambut	Terancam Punah	Hutan hujan tropis

		pygmaeus)	panjang dan berwarna coklat kemerahan, sangat cerdas, hidup di pepohonan.		Kalimantan Timur, termasuk kawasan sekitar Sungai Mahakam
5.	Fauna	Pesut Mahakam (Orcaella Brevirostris)	Lumba-lumba air tawar dengan tubuh abu-abu, hidup di sungai dan danau, berperan dalam menjaga ekosistem air tawar.	Kritis	Sungai Mahakam dan danau-danau yang terhubung di Kalimantan Timur
6.	Fauna	Bekantan (Nasalis Larvatus)	Primata dengan hidung panjang dan tubuh berwarna jingga, sangat ikonik di Kalimantan.	Terancam	Hutan mangrove dan hutan rawa di sepanjang Sungai Mahakam
7.	Fauna	Kancil (Tragulus Javanicus)	Hewan kecil mirip rusa, dengan tubuh ramping dan kaki panjang. Bergerak cepat dan cerdas dalam menghindari predator.	Rentan	Hutan hujan dataran rendah dan semak-semak dekat sungai di Kalimantan Timur

Sumber: Dokumen Profil Hayati Provinsi Kalimantan Timur, 2019

Mahakam Ulu didominasi oleh ketutupan hutan, hal tersebut menjadi keunggulan utama sumber daya alam yang dimiliki seperti mineral alam yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, namun Pemerintah Daerah dan masyarakat berkomitmen untuk mempertahankan kondisi alami hutan Mahakam Ulu. Dengan memanfaatkan teknologi tepat guna untuk pengolahan air minum di setiap kampung, Pemerintah berupaya memperluas akses air bersih bagi masyarakat dengan membangun dan mengembangkan PAM desa.

Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan pengelolaan Sumber Daya Alam pada Kabupaten Mahakam Ulu

Dalam pengelolaan SDA pada Kabupaten Mahakam Ulu dalam sektor budidaya pertanian dan perkebunan, partisipasi dalam pengambilan keputusan diperlukan

adanya sebuah gagasan, pemikiran, serta kehadiran pemerintah bersama dengan masyarakat setempat untuk melakukan sebuah diskusi dan kesepakatan bersama terhadap program yang ditawarkan. Adapun hasil penelitian wawancara yang menjadi bahan kajian observasi di lapangan sebagai berikut:

Tabel 2. Wawancara yang dilakukan oleh Pemerintah

Pertanyaan	Jawaban
Program yang ditawarkan pemerintah dalam pengelolaan SDA di Mahulu dapat memberikan dampak positif yang bisa mensejahterakan masyarakat dan mengembangkan hasil yang maksimal ?	Tindakan Pemerintah dengan Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) mengingat untuk kondisi saat ini di dalam penyelenggaraan pemerintahan segala sesuatunya itu dilakukan penilaian oleh pemerintah pusat terhadap penyelenggaraan pemerintahan di berbagai sektor pembangunan, yang menjadi kewajiban pemerintah di daerah, dengan memacu dan mewujudkan apa yang menjadi program-program prioritas Kepala Daerah atau Pimpinan kita di Kabupaten Mahakam Ulu. Atas dukungan dari masyarakat terhadap program pemerintah, diawali dengan penguatan sumber daya manusia dimulai dari dalam keluarga sehingga pemerintah cukup fokus pembentukan ketahanan keluarga guna menopang basis pemberdayaan sosial ekonomi, upaya peningkatan fasilitas ini dilakukan dengan serius oleh pemerintah kabupaten. Salah satunya sudah ada program pemerintah bantuan biaya tanam sebesar 2 juta per KK sebagai bantuan terhadap petani dalam pengelolaannya

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024

Masyarakat lokal memiliki pengetahuan luas tentang kondisi lokal, termasuk jenis tanah, iklim, dan praktik pertanian yang ada. Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan akan memastikan bahwa program disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan setempat serta meningkatkan kemungkinan keberhasilan program. Ketika masyarakat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, mereka merasa memiliki program tersebut. Rasa memiliki ini membuat mereka semakin berkomitmen untuk melaksanakan memelihara program agar lebih berkelanjutan.(Yenny Dwi Suharyani, 2023)

Melalui diskusi dan kolaborasi, berbagai ide dan pemikiran dapat muncul. Partisipasi masyarakat memungkinkan pemerintah memanfaatkan pengetahuan lokal yang belum mereka ketahui, sehingga menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan relevan dengan konteks lokal. Menggelar diskusi dan pertemuan terbuka yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Dalam pertemuan tersebut, masyarakat

bisa menyampaikan opini, saran, serta kekhawatiran mereka terkait program pertanian dan perkebunan. Melakukan konsultasi terus-menerus dengan masyarakat pada setiap tahap proses pengambilan keputusan.

Hal ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Konsultasi yang berkelanjutan memastikan bahwa program ini tetap relevan dan dapat disesuaikan dengan perubahan keadaan dan kebutuhan. Pemerintah bertindak sebagai fasilitator, menyediakan sumber daya (Charles Darwin, 2009), informasi dan bantuan teknis, dan masyarakat berkontribusi dengan pengetahuan dan bakat lokal. Kolaborasi ini memberi kesempatan bagi setiap pihak untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama sesuai dengan kapasitas dan keahlian mereka masing-masing (Choirul Saleh, n.d.). Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan bagi masyarakat guna meningkatkan kemampuan mereka dalam berpartisipasi secara efektif. Peningkatan ini meliputi pelatihan teknik pertanian modern, pengelolaan sumber daya, serta pengembangan keterampilan organisasi (Syarifudin Ma'arif & Wahyu Eko Pujianto, 2023). Menjamin transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Informasi terkait tujuan, proses, dan hasil program harus mudah diakses oleh masyarakat, serta pemerintah wajib bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan (Duadji, 2012).

Partisipasi dalam Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Alam pada Kabupaten Mahakam Ulu

Dalam pengelolaan SDA berada dalam sektor pertanian, pelaksanaan yang berarti melakukan sebuah kegiatan yang diemban dalam melaksanakan tugasnya, didukung oleh SDM di Mahulu, terdapat program pembagian lahan pertanian seluas 2 hektar yang beranggotakan kelompok tani, pemerintah bantuan biaya tanam sebesar 2 juta per KK sebagai bantuan terhadap petani dalam pengelolaannya, melakukan pemetaan potensi masing-masing kampung untuk pembangunan dan pengembangan badan usaha milik kampung, untuk menciptakan produk unggulan dan mendorong pengembangan ekonomi kreatif (L. Marlinah, 2017). Program pengembangan UMKM berbasis Kampung dan kawasan dengan konsep menciptakan produk unggulan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan Kampung yang berada di Mahakam Ulu.

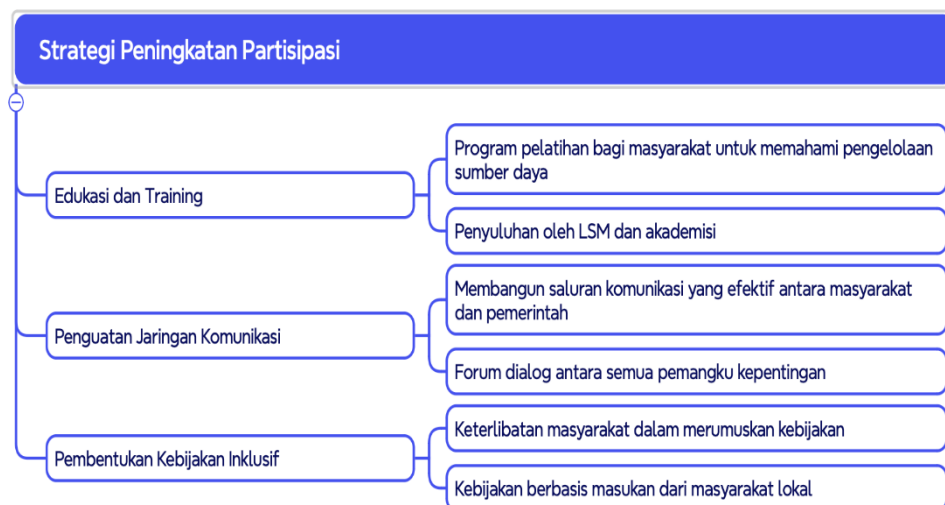
Untuk program perkebunan kelapa sawit, pemerintah berupaya menjalankan program tersebut untuk mensejahterakan masyarakat dengan mengoperasikan puluhan ribu hektar dengan hasil produksi dan membuka peluang kerja bagi masyarakat dengan mendapatkan gaji sesuai dengan standar upah minimum Provinsi (UMP) yang dimana masyarakat Kabupaten Mahulu ikut dalam program tersebut serta menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

Sentra perkebunan Kakao di Mahakam Ulu terdapat SDM yang mendukung atas pengelolaan Kakao karena kelompok tani ini telah memulai penanaman kakao sejak tahun 2014 yang saat ini telah menghasilkan lebih dari 30 ton biji kakao perbulan, sementara permintaan pembeli di daerah setempat mencapai hingga 800 ton perbulan. Pemerintah Kabupaten Mahulu kini fokus dalam mengembangkan budidaya kakao karena sebagai komoditas unggulan pada sektor perkebunan karena sedang mengalami peningkatan pesat baik pasar lokal maupun internasional, sehingga perkebunan kakao

ini mampu dikembangkan dengan baik karena didukung berbagai faktor seperti kondisi tanah yang cocok, dan dari sisi bisnis memiliki peluang yang menjanjikan sehingga dapat membantu memajukan perekonomian. Pemerintah juga mendorong untuk meningkatkan produksi yang dihasilkan dengan memperluas lahan yang ditanam. Dengan adanya pemanfaatan dan pengelolaan SDA yang didukung oleh SDM setempat menjadikan perkebunan kakao berjalan dengan maksimal, selain menjadi mata pencaharian masyarakat, pembudidayaan perkebunan kakao menjadikan penghasilan yang bagus bagi Kabupaten Mahakam Ulu.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan konteks lokal dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik lokal. Hal ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi program. Masyarakat lokal memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang praktik pertanian tradisional dan kondisi lingkungan setempat. Mengintegrasikan pengetahuan ini ke dalam implementasi program dapat meningkatkan hasil dan keberlanjutan. Implementasi program partisipasi masyarakat juga berfungsi sebagai pelatihan praktis dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia setempat.

Hal ini membantu membangun kapasitas jangka panjang untuk mengelola sumber daya alam secara mandiri. Menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi semua orang yang terlibat dalam pelaksanaannya. Pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya perlu memahami kewajiban mereka masing-masing untuk memastikan koordinasi yang tepat. Menyelenggarakan program pelatihan bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam teknik pertanian modern, pengelolaan sumber daya, dan penggunaan teknologi. Hal ini memungkinkan orang untuk melakukan tugas dengan lebih efektif dan efisien. Adapun gambar di bawah memberikan Gambaran ini terkait dengan strategi yang bisa di jalankan dalam melibatkan Masyarakat :



Gambar 2. Strategi dalam Meningkatkan Keterlibatan Partisipasi Masyarakat
Sumber : Olahan Peneliti, 2024



Foto Bersama Ketua DPRD Kabupaten Mahakam Ulu, Novita Bulan dalam Acara Rapat Koordinasi Penguatan UPT Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (kemendikbudristek) dengan Pemerintah Daerah Tahun 2023 di Hotel Horison Sagita Balikpapan, Kalimantan Timur pada Rabu (25/1/2023) malam.

Gambar 3. Upaya Peningkatan Kapasitas dalam mamajukan Sumber Daya Alam di Mahakam Ulu

Sumber :<https://kaltim.tribunnews.com/2023/01/26/dprd-mahakam-ulu-ingatkan-untuk-tingkatkan-sumber-daya-manusia>

Melibatkan pemerintah dengan masyarakat dalam proses pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program. Mereka dapat memberikan umpan balik yang berharga dan mengidentifikasi masalah serta hambatan yang tidak terlihat oleh pihak luar. Pemerintah dan pemangku kepentingan harus memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program, termasuk dana, peralatan, benih, dan pupuk. Dukungan logistik yang memadai sangat penting untuk keberhasilan implementasi. Membangun kemitraan yang kuat antara pemerintah, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat (LSM) atau sektor swasta yang dapat memberikan dukungan tambahan. Kolaborasi ini memanfaatkan beragam sumber daya dan keahlian untuk meningkatkan implementasi program. Pastikan komunikasi terbuka dan efektif antara semua pihak yang terlibat. Hal ini memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mendapat informasi tentang perkembangan, tantangan, dan keberhasilan program serta dapat berkontribusi pada waktu yang tepat.

Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat Pengelolaan Sumber Daya Alam pada Kabupaten Mahakam Ulu

Pemanfaatan dengan budidaya Pertanian padi, budidaya perkebunan kakao serta perkebunan kelapa sawit menjadikan sumber pemberdayaan bagi masyarakat Mahulu sehingga meningkatkan produktivitas dengan membantu ketersediaan pangan lokal dan meningkatkan ketahanan pangan daerah. Pembudidayaan tanam juga dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat daerah karena untuk kesejahteraan kebutuhan hidup. Terutama bagi pembudidayaan perkebunan kakao, manfaat dalam menanam merupakan keuntungan yang sangat besar bagi Mahulu karena setiap minggu petani dapat memanen kakao, sementara untuk pengembangan

tanaman lainnya diperlukan berbulan-bulan, yang saat ini telah menghasilkan lebih dari 30 ton biji kakao perbulan, sementara permintaan pembeli di daerah setempat mencapai hingga 800 ton perbulan. Tanaman bahan coklat ini sedang mengalami peningkatan pesat bagi pasar domestik maupun global internasional.

Budidaya padi merupakan sumber makanan utama masyarakat Mahakam Ulu. Dengan berpartisipasi aktif dalam budidaya padi, masyarakat tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pangannya sendiri tetapi juga menjual kelebihanannya untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Kakao merupakan bahan baku berkualitas tinggi dan mempunyai potensi ekspor. Dengan ikut serta dalam pertanian kakao, masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya dengan menjual biji kakao di pasar nasional dan internasional. Jika perkebunan kelapa sawit dikelola dengan baik dan berkelanjutan, maka dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Partisipasi masyarakat di perkebunan ini memungkinkan mereka memperoleh penghasilan tetap dari penjualan minyak sawit. Ketersediaan pangan lokal: Budidaya padi menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan pokok masyarakat lokal, mengurangi ketergantungan pada impor, dan menjamin stabilitas harga pangan regional.

Dengan melakukan diversifikasi tanaman seperti kakao dan kelapa sawit, masyarakat dapat memanfaatkan lahan mereka secara optimal dan menanam tanaman pangan lain selain tanaman utama mereka, sehingga meningkatkan ketersediaan berbagai jenis pangan. Menerapkan praktik pertanian berkelanjutan, seperti rotasi tanaman dan penggunaan pupuk organik, dapat menjaga produktivitas lahan dalam jangka panjang, sehingga menjamin ketahanan pangan lokal. Diversifikasi tanaman (padi, kakao, kelapa sawit) mengurangi risiko ketergantungan terhadap jenis tanaman yang dapat terserang hama dan penyakit. Hal ini meningkatkan ketahanan pangan karena kerugian pada satu tanaman dapat dikompensasi dengan produksi tanaman lainnya.

Cara berpartisipasi dalam manfaat. Memberikan pelatihan kepada petani tentang teknik pertanian yang benar, pengelolaan lahan, dan praktik berkelanjutan untuk memastikan hasil panen yang optimal dan kelestarian lingkungan. Mendidik masyarakat tentang manfaat diversifikasi tanaman dan cara mengelola berbagai jenis tanaman secara efektif. Kami menyediakan akses terhadap benih, pupuk, dan peralatan pertanian berkualitas tinggi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Mempromosikan penggunaan teknologi modern seperti irigasi tetes dan sistem informasi pertanian untuk memantau kondisi lahan dan tanaman.

Pembangunan infrastruktur pendukung seperti jalan akses lahan pertanian, fasilitas penyimpanan, dan pasar untuk memperlancar distribusi dan penjualan hasil pertanian. Meningkatkan akses terhadap layanan keuangan untuk membantu petani memperoleh dana yang mereka perlukan untuk berinvestasi pada tanaman mereka. Pembentukan koperasi dan kelompok tani untuk meningkatkan daya tawar petani dan memperoleh harga yang lebih baik dalam menjual hasil panennya. Memfasilitasi kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk mendukung inisiatif pertanian lokal.

Partisipasi dalam Evaluasi Pengelolaan Sumber Daya Alam pada Kabupaten Mahakam Ulu

Evaluasi yang dilakukan oleh daerah-daerah di Kabupaten Mahakam Ulu, pemerintah melakukan kegiatan evaluasi untuk pengembangan kepada masyarakat dengan menyampaikan ide-ide atau program-program baru yang akan dilaksanakan untuk memberuikan dampak positif dan yang akan diterapkan. Pihak pemerintah dan lembaga daerah setempat mengevaluasi serta memberikan sebuah gagasan yang dapat dilakukan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan menguntungkan bagi Mahulu. Dengan menerapkan partisipasi yang inklusif dan beragam dalam evaluasi dapat memastikan bahwa evaluasi yang dijalankan pemerintah serta lembaga-lembaga yang terlibat memastikan bahwa keputusan yang diambil lebih berbasis pada data dan pandangan komprehensif, hal ini meningkatkan efektivitas dan keberlangsungan program yang berlanjut serta memperkuat keterlibatan dan dukungan masyarakat terhadap suatu upaya pelestarian Sumber daya alam yang berada di Mahakam Ulu.



Gambar 4. Pemanfaatan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat
Sumber : Olahan Data, 2024

Pentingnya berpartisipasi dalam evaluasi, Evaluasi Partisipasi masyarakat dalam evaluasi proses meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Masyarakat dapat melihat langsung bagaimana program yang dilaksanakan berdampak pada kehidupan mereka dan memberikan masukan yang konstruktif. Partisipasi masyarakat memungkinkan Anda mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program Anda dengan lebih akurat. Komunitas yang terlibat secara langsung dapat memberikan wawasan yang tidak dapat dilihat oleh peninjau eksternal atau pemerintah. Evaluasi partisipatif memungkinkan pembelajaran berkelanjutan dan adaptasi program. Melalui umpan balik langsung dari komunitas, dapat menyesuaikan program Anda agar lebih efektif mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi Ikut Evaluasi, Menyelenggarakan forum diskusi atau lokakarya dimana masyarakat dapat menyampaikan pendapat dan pengalamannya terhadap program yang dilaksanakan. Hal ini meliputi sesi tanya jawab dan diskusi kelompok kecil untuk menggali informasi lebih dalam.

Gunakan survei dan kuesioner untuk mengumpulkan data dari masyarakat mengenai pendapat mereka terhadap program (Aprilianadi & Noor, 2024). Survei-survei ini dapat mencakup pertanyaan mengenai efektivitas, relevansi, dan dampak program. Melakukan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan utama, termasuk petani, tokoh masyarakat, dan kelompok rentan, untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai program yang dilaksanakan. Membuat laporan evaluasi yang ringkas dan mudah dipahami masyarakat. Pemerintah harus mengkomunikasikan hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut kepada masyarakat dan mencari umpan balik. Berdasarkan hasil evaluasi, pemerintah dan masyarakat akan bekerja sama menyusun rencana tindak lanjut, termasuk pengembangan perbaikan dan program baru.

Keterlibatan masyarakat dalam penyusunan rencana ini memastikan bahwa program yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka (Ramdani et al., n.d.). Manfaat Berpartisipasi dalam Evaluasi, Melalui masukan langsung dari masyarakat, pemerintah dapat meningkatkan program yang ada dan menjadikannya lebih efektif dan efisien. Anda dapat mencapai tujuan. Saat masyarakat terlibat dalam evaluasi, mereka merasa lebih memiliki program tersebut dan lebih berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan serta pemeliharannya (Heremba & Lambali, 2022). Proses evaluasi partisipatif juga membantu mendidik dan memberdayakan masyarakat, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola dan mengevaluasi program secara mandiri di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan oleh peneliti dan berkaitan dengan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pemanfaatan sumberdaya alam di mahakam ulu dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi dalam pengambilan keputusan diperlukan adanya sebuah gagasan, pemikiran, serta kehadiran pemerintah bersama dengan masyarakat setempat untuk melakukan sebuah diskusi dan kesepakatan bersama terhadap program yang ditawarkan, masyarakat ingin untuk program yang ditawarkan pemerintah dalam pengelolaan SDA di Mahulu dapat memberikan dampak positif yang bisa mensejahterakan masyarakat dan mengembangkan hasil yang maksimal. Atas dukungan dari masyarakat terhadap program pemerintah, diawali dengan penguatan sumber daya manusia dimulai dari dalam keluarga sehingga pemerintah cukup fokus pembentukan ketahanan keluarga guna menopang basis pemberdayaan sosial ekonomi.

Pemerintah Kabupaten Mahulu kini fokus dalam mengembangkan budidaya kakao karena sebagai komoditas unggulan pada sektor perkebunan karena sedang mengalami peningkatan pesat baik pasar lokal maupun internasional, sehingga perkebunan kakao ini mampu dikembangkan dengan baik karena didukung berbagai faktor seperti kondisi tanah yang cocok, dan dari sisi bisnis memiliki peluang yang menjanjikan sehingga dapat membantu memajukan perekonomian. Pemanfaatan dengan budidaya Pertanian padi, budidaya perkebunan kakao serta perkebunan kelapa sawit menjadikan sumber pemberdayaan bagi masyarakat Mahulu sehingga meningkatkan produktivitas dengan membantu ketersediaan pangan lokal dan meningkatkan ketahanan pangan daerah. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

pengelolaan sumber daya alam di Kabupaten Mahakam Ulu adalah kunci untuk menciptakan program pertanian dan perkebunan yang efektif, tepat dan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap tahap proses pengambilan keputusan, program yang dihasilkan akan lebih responsif terhadap kebutuhan lokal, mendapat dukungan kuat dari masyarakat, dan lebih mungkin berhasil dalam jangka panjang. Kerja sama yang baik antara negara dan masyarakat merupakan dasar untuk mencapai tujuan bersama dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Partisipasi dalam pelaksanaan pengelolaan sumber daya alam sektor pertanian di Kabupaten Mahakam Ulu menjadi kunci keberhasilan program yang direncanakan. Melibatkan masyarakat lokal secara aktif pada setiap tahap pelaksanaan dapat menyesuaikan program-program tersebut dengan konteks lokal, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan

Referensi

- Agus Purbathin Hadi. (2010). *KONSEP PEMBERDAYAAN, PARTISIPASI DAN KELEMBAGAAN DALAM PEMBANGUNAN*.
- Alzamil, Z. S., & Vasarhelyi, M. A. (2019). A new model for effective and efficient open government data. *International Journal of Disclosure and Governance*, 16(4), 174–187. <https://doi.org/10.1057/s41310-019-00066-w>
- Annisa Fitriani, N., Ahya, U., & Nur Effendi, S. (2024). *The Impact of Illegal Mine C Mining and Regulatory Reform in East Kalimantan* (Vol. 6, Issue 2).
- Aprilianadi, F., & Noor, M. (2024). *STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PESISIR DI DESA PASIR MAYANG KABUPATEN PASER*. 2024(4), 417–427.
- Aziz, A., Pudji Hadi, A., Furkan, M., Anyeq, B., Tala, K., Carolina, V., Andiana, R., Limbong, Y., Ma, N., & Jariah Safitri, A. (n.d.). *Pengembangan Agroforestri Berbasis Kakao Menggunakan Pengetahuan Tradisional di Perbatasan Indonesia-Malaysia (Studi Kasus Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur)*.
- Charles Darwin, M. Y. (2009). *Kawasan Hutan, Mata Pencarian dan Kemiskinan*.
- Choirul Saleh. (n.d.). *MODUL 01 Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi*.
- Cohen, J. M. (1980). Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity through Specificity. In *World Development* (Vol. 8).
- Dokumen Profil Keanekaragaman Hayati Provinsi Kalimantan Timur*. (2019).
- Duadji, N. (2012). Good Governance dalam Pemerintah Daerah. In *MIMBAR* (Vol. 28, Issue 2). Desember.
- Firman, F., & Rahmawati, R. (2023). *TATA KELOLA SMART CITY DALAM PERSPEKTIF COLLABORATIF GOVERNANCE*. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/admpublik/iex>
- Heny, M., Dewi, U., Kehutanan, F., Gadjah, U., & Baiquni, M. M. (n.d.). *PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT*

LOKAL DI DESA WISATA JATILUWIH TABANAN, BALI ad andeli. In *KAWISTARA* (Vol. 129, Issue 2).

- Hill, H., Khan, M. E., & Zhuang, J. (2013). MEMBANGUN PEREKONOMIAN INDONESIA YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN. In *Masyarakat Indonesia* (Vol. 39, Issue 1).
- Idris, A. S., Syaifuddin, T. I., Effendi, S. N., Alaydrus, A., Idris, A., & B, J. (2023). *Corporate Social Responsibility and Sustainable Development Goals: How the Mining Industry Supports Quality Education in Paser Regency* (pp. 30–44). https://doi.org/10.2991/978-2-38476-194-4_4
- Irawan, B., Akbar, P., Purnomo, E. P., & Nurmandi, A. (2021). Development planning to accelerate Sustainable Development Goals (SDGs) in Mahakam Ulu Districts as a new autonomous region. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 34(2), 184. <https://doi.org/10.20473/mkp.v34i22021.184-195>
- Kurniati, N., & Priyanta, M. (2017). PENGADAAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KAWASAN PERBATASAN DARAT INDONESIA – MALAYSIA DI KALIMANTAN. *BINA HUKUM LINGKUNGAN*, 2(1), 14–29. <https://doi.org/10.24970/jbhl.v2n1.2>
- Lenaini, I., & Artikel, R. (2021). TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING INFO ARTIKEL ABSTRAK. 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Marlinah, L. (2017). *Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif*. XVII(2). www.bekraf.go.id
- Miles, M. B., & Huberman, M. A. (2012). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. In *Universitas Indonesia_UI Press*.
- Muhammad, K., Firdaus, S. U., Hasrul, M., & Aci, L. (n.d.). Kebijakan Publik dan Politik Hukum: Membangun Demokrasi Berkelanjutan untuk Masyarakat. *Jurnal Demokrasi Dan Ketahanan Nasional* |, 2, 2023. <https://doi.org/10.14203/jpp.v18i2.1032>
- Paris Heremba, S., & Lambali, S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Pembangunan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 11(2), 2354–7693. <http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas>
- Ramdani, E. M., Maasir, L., & Artisa, R. A. (n.d.). STRATEGI COMMUNITY ENGAGEMENT DALAM PROGRAM GEMA MADANI SIMPATI (GERAKAN MASYARAKAT MANDIRI, BERDAYA SAING DAN INOVATIF) DI KOTA TASEK MALAYA.
- Saparjan Mursi, H., Khoirul Anam, A., Hasan, A., & Naelul Huda, A. (2023). *Relevansi Dekadensi Moral Terhadap Degradasi Lingkungan*. 8, 1. <https://doi.org/10.30868/at.v8i01.4474>

Sastypratiwi, H., Dwi, R., & #2, N. (n.d.). *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika) Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode Systematic Review*.

Sulistyaningsih, E. (n.d.). *Birokrasi dan Potensi Konflik di Indonesia*.

Syaifudin Ma'arif, & Wahyu Eko Pujiyanto. (2023). Analisis Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Tambakrejo Kecamatan Krembung. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 203–212.
<https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.894>

Tachan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik* (Vol. 4, Issue 1).

Tati Wulandari. (2023). *Transintegration of Science: Bridging Knowledge Boundaries in Realizing Knowledge Harmony*. <https://doi.org/10.1080/02698595.2011.623366>

Yenny Dwi Suharyani, D. (2023). *PERENCANAAN STRATEGIS DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN*.

Zunaidi, A. (2024). *METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*.

Website :

<https://diskominfo.kaltimprov.go.id>

<https://kaltim.tribunnews.com/2023/01/26/dprd-mahakam-ulu-ingatkan-untuk-tingkatkan-sumber-daya-manusia>

<https://peraturan.go.id/id/uu-no-2-tahun-2013>